

**ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), *CURRENT RATIO* (CR), DAN *NET INCOME* (NI) TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI)**

**(Pada Perusahaan Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**

***ANALYSIS FROM THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN* (NPM), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), *CURRENT RATIO* (CR), DAN *NET INCOME* (NI) TO *RETURN ON INVESTMENT* (ROI)**

***(On The Transport Sector Company In Indonesia Stock Exchange Years 2013-2015)***

Deandra Nur Dwiansyah Chairul<sup>1</sup>, Irni Yunita ,ST.,MM<sup>2</sup>  
Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Telkom University  
deandwians@gmail.com<sup>1</sup>, irniyunita@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>

---

**ABSTRAK**

Dimulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015 yang artinya kegiatan industri akan semakin bebas dan persaingan antara Industri juga akan semakin ketat termasuk industri transportasi. Hal-hal tersebut menyebabkan pergerakan nilai *Return On Investment* ROI perusahaan industri transportasi yang mengalami fluktuasi dan cenderung melemah pada periode tahun 2013 sampai 2015.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current ratio* (CR) dan *Net Income* (NI) terhadap ROI pada perusahaan subsektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015. Dianalisis secara parsial dan simultan dengan metode Analisis Regresi Data Panel.

Hasil penelitian menghasilkan bahwa NPM, TATO, CR dan NI secara simultan berpengaruh terhadap ROI. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa NPM dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROI, sedangkan CR dan NI tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROI.

Untuk penelitian mendatang sebaiknya menambah variabel dan memperluas objek penelitian, Sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Bagi investor sebaiknya memperhatikan faktor faktor internal dari perusahaan untuk bahan pertimbangan berinvestasi di suatu perusahaan. Serta untuk perusahaan sebaiknya mengoptimalkan dana investor sebaik mungkin karena dapat menciptakan nilai bagi investor, sehingga investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.

**Kata kunci:** *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Current ratio dan Net Income, Return On Investment*

---

**ABSTRACT**

*The commencement of the ASEAN Economic Community in 2015, which means that industrial activities will be more free and competition between the industry will also increasingly tight including transport industry. This causes the movement of the value of the Return On Investment (ROI) from transport industry companies experienced fluctuations and tend to be lower in the period 2013 until 2015.*

*The purpose of this study was to determine the influence of Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Current ratio (CR) dan Net Income (NI) to ROI from transport company which listed in Bursa Efek Indonesia in the period 2013 until 2015. Analyzed partially and simultaneous with the Panel Data regression analysis methods.*

*The results of research say that NPM, TATO, CR and NI simultaneously affect the ROI. The test result partially shows that NPM and TATO have a significant impact on the ROI, while CR and NI does not have impact to the ROI.*

*For future research, it would be good to add another variable and expand the research object so that they can reflect the reaction of capital markets as a whole. For investors, they should pay attention to the internal factors of the company for consideration of investing in a company. And for the company, the company should optimize investors funds because it can attract other investors to invest on the corresponding company.*

**Key Word:** *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Current ratio and Net Income, Return On Investment*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Return On Investment* (ROI) atau sering disebut *Return on total assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan penembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Industri transportasi adalah industri yang memberikan pelayanan jasa primer yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam artian seluas-luasnya. Oleh karena itu, industri transportasi merupakan industri yang tidak dapat dilepaskan dari aturan-aturan kenegaraan ataupun perjanjian antar negara yang menjamin terciptanya mobilitas masyarakat yang memadai.

Dikaitkan dengan akan dimulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015 ini yang artinya kegiatan industri akan semakin bebas dan persaingan antara Industri juga akan semakin ketat. Maka dari itu seluruh perusahaan harus bisa menunjukkan kinerja keuangan yang sehat yaitu dengan memiliki standar ROI sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No 740/KMKOO/1989.

Nilai ROI dari Perusahaan Sektor Transportasi mengalami fluktuasi dari tahun 2013 – 2015. Pada tahun 2013 nilai rata – rata ROI dari perusahaan sektor transportasi di Indonesia adalah sebesar -0,024, selanjutnya pada tahun 2014 nilai ROI meningkat sebesar 0,041, dan terjadi penurunan yang signifikan di tahun 2015 yaitu menjadi sebesar -0,006. Penurunan nilai ROI jika terus berlangsung terus tiap tahun akan mengganggu eksistensi perusahaan di masa yang akan mendatang. Untuk itu, perusahaan perlu mengambil berbagai kebijakan di bidang keuangan.

Perusahaan harus bijaksana dalam mengambil keputusan untuk memaksimalkan nilai ROI agar tidak mengalami penurunan yang signifikan. Dengan demikian ROI dapat dinaikkan dengan cara menaikkan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*. Masalah yang timbul adalah bagaimana menaikkan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*. Besar kecilnya *Net Profit Margin* pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor yaitu penjualan dan laba. Tinggi rendahnya *Net Profit Margin* bergantung pada nilai pendapatan bersih atau bisa disebut *Net Income* (NI). Besar kecilnya perputaran aktiva selama periode tertentu memiliki hubungan dengan *Current Ratio*.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Net Income* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Investment*” (Penelitian pada Perusahaan Sektor Transportasi yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).

### Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memiliki pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimanakah perkembangan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Net Income*, dan *Current Ratio* pada perusahaan transportasi yang *listing* di BEI periode 2013-2015?
- Apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari NPM, TATO, NI dan CR terhadap ROI pada perusahaan transportasi yang *listing* di BEI periode 2013-2015?
- Apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari NPM, TATO, NI dan CR terhadap ROI pada perusahaan transportasi yang *listing* di BEI periode 2013-2015?

### Tujuan Penelitian

Secara spesifik penelitian ini diajukan untuk tujuan sebagai berikut:

- Untuk mengetahui perkembangan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Net Income*, dan *Current Ratio* pada perusahaan transportasi yang *listing* di BEI periode 2013-2015.
- Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari secara simultan NPM, TATO, NI dan CR terhadap ROI pada perusahaan transportasi yang *listing* di BEI periode 2013-2015.
- Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari NPM, TATO, NI dan CR terhadap ROI pada perusahaan transportasi yang *listing* di BEI periode 2013-2015.

## LANDASAN TEORI

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada umumnya merupakan suatu output dan hasil akhir dari proses akuntansi, yang disajikan sebagai bahan informasi bagi para pemakai yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut dan di dalamnya terdapat suatu pertanggungjawaban atau *accountability* sebagai suatu ukuran kesuksesan perusahaan.

### Analisis Rasio Keuangan

Dalam menghindari masalah yang timbul didalam membandingkan perusahaan dengan ukuran yang berbeda yaitu dengan cara menghitung dan membandingkan rasio-rasio keuangan. Dimana rasio-rasio tersebut merupakan cara untuk membandingkan dan menyelidiki hubungan yang ada diantara berbagai informasi keuangan.

### Investasi

Investasi jika dilihat dari dimensi waktu, disebut sebagai investasi jangka panjang. Istilah lain yang sering dipergunakan adalah investasi modal, dan untuk singkatnya kita sebut sebagai investasi saja. Meskipun disebut sebagai investasi jangka panjang, kita akan melihat nanti bahwa investasi modal juga akan melibatkan modal kerja yang disebut sebagai investasi jangka pendek

### Net Profit Margin (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dimana rasio tersebut adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal saham.

Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### Current Ratio (CR)

Current ratio memiliki fungsi untuk menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Total Asset Turnover (TATO)

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung TATO :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Net Income (NI)

Laba sebelum pajak penghasilan dikurangkan dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih. Laba atau rugi bersih ini memberikan pengguna laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan (yang meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder), dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan.

### Return On Investment (ROI)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

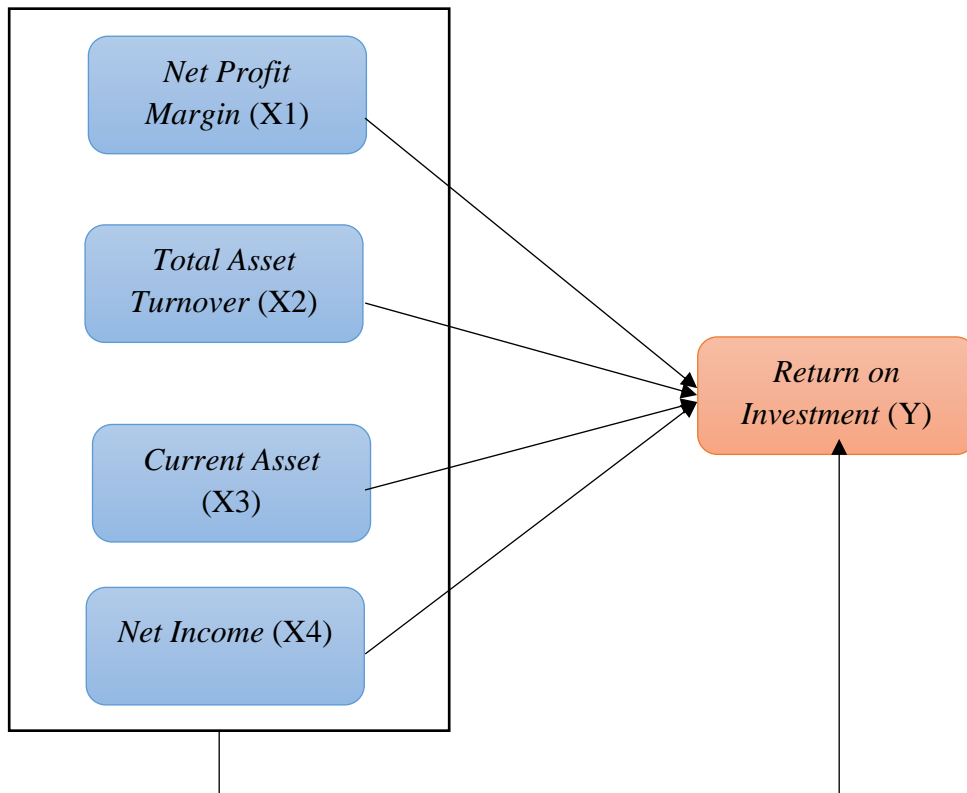
Cara menghitung dari ROI adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan teori tersebut, maka dapat dijadikan dasar untuk merumuskan hal apa yang akan menjadi acuan dan disajikan dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

= Variabel X

= Variabel Y

**Sample**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pertimbangan dalam menentukan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau go public pada periode 2013-2015.
2. Mengeluarkan laporan keuangan yang lengkap dan mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) terakhir yaitu pada tahun 2015.

Berdasarkan pertimbangan/ kriteria sampling yang telah ditentukan maka terpilih 15 perusahaan sektor transportasi yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	9.	Mira International Resource Tbk
2.	Ardi Sarana Armada Tbk.	10.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
3.	Blue Bird Tbk.	11.	Steady Safe Tbk.
4.	Cardig Aero Service Tbk.	12.	Sidomulyo Selaras Tbk.
5.	Centris Multipersada Pratama Tbk.	13.	Pelayaran Tempura Emas Tbk.
6.	Cipaganti Citra Graha Tbk.	14.	Panorama Transportasi Tbk
7.	Tanah Laut Tbk.	15.	Zebra Nusantara Tbk.
8.	Ekasari Lorena Transport Tbk.		

## PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel, yang merupakan gabungan dari data *cross section* (silang) dan data *times series* (runtun waktu). Ada tiga metode yang bisa digunakan dalam mengestimasi model data panel yaitu dengan model OLS (*common*), model *Fixed Effect* dan model *Random Effect*, data panel merupakan kombinasi dari data bertipe *cross section* dan data *time series* yakni sejumlah variabel di observasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu.

Di dalam data panel unit individu yang sama di survei dari waktu ke waktu. Atau secara singkat data panel memiliki dimensi ruang dan waktu. Data panel memiliki keunggulan diantaranya data panel paling baik dalam mengukur dan mendeteksi dampak yang secara sederhana tidak bisa dilihat pada data *cross section* murni dan *time series* murni, data panel memudahkan untuk mempelajari model perilaku yang rumit dan dapat meminimalkan bias yang terjadi.

### Uji Chow

Uji *fixed effect* (Uji Chow) pada alat uji statistik untuk memilih antara metode *common effect* dan metode *fixed effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Metode *common effect*

$H_1$ : Metode *fixed effect*

Jika nilai probabilitas (*p-value*) *cross section Chi-square* < 0.05 (taraf signifikansi = 5%) atau nilai probabilitas (*p-value*) *cross section F* < 0.05 maka  $H_0$  ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan metode *common effect*. Namun, jika nilai probabilitas (*p-value*) *cross section Chi-square* > 0.05 (taraf signifikansi = 5%) atau nilai probabilitas (*p-value*) *cross section F* > 0.05 maka  $H_0$  diterima atau regresi data panel menggunakan metode *common effect*. Berdasarkan pengujian *fixed effect*, maka diperoleh data hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji *Fixed Effect* (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.174913	(14,26)	0.0420
Cross-section Chi-square	34.885667	14	0.0015

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji *fixed effect*, diperoleh nilai probabilitas *cross-section Chi-square* sebesar 0.0015 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas *cross-section F* sebesar 0.0420 lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) < 0.05 maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak atau penelitian ini menggunakan metode *fixed effect*. Selanjutnya, dilakukan pengujian antara metode *fixed effect* dengan metode *random effect* dengan menggunakan uji Hausman.

**Uji Hausman**

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara metode *fixed effect* dengan metode *random effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Metode *fixed effect*

$H_1$ : Metode *random effect*

Jika nilai probabilitas (*p-value*) *cross section Chi-square* < 0.05 (taraf signifikansi = 5%) maka  $H_0$  diterima atau regresi data panel menggunakan metode *fixed effect*. Namun, jika nilai probabilitas (*p-value*) *cross section Chi-square* > 0.05 (taraf signifikansi = 5%) maka  $H_0$  ditolak atau regresi data panel menggunakan metode *random effect* Berdasarkan pengujian *random effect*, maka diperoleh data hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji *random effect* (Uji Hausman)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.721588	4	0.2209

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji *random effect*, diperoleh nilai probabilitas *crosssection random* sebesar 0.2209 lebih besar dari taraf sigifikansi 5%  $H_0$  ditolak atau regresi data panel menggunakan metode *Random effect*.

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik (Setiawan & Kusri, 2010:64).

Tabel 4.8 Hasil Pengujian *Random Effects Specification* (Simultan)

R-squared	0.679850	Mean dependent var	0.012734
Adjusted R-squared	0.647835	S.D. dependent var	0.123316
S.E. of regression	0.073180	Sum squared resid	0.214213
F-statistic	21.23533	Durbin-Watson stat	1.556780
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel diatas, nilai adjusted R-Squared model penelitian adalah sebesar 0.647835 atau 64.78%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 64.78%, sedangkan sisanya sebesar 35.22% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

### Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian metode yang dilakukan, maka metode yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini adalah metode *Random Effect Model*. Berikut hasil uji dengan menggunakan metode *Random Effect Model*.

Tabel 4.9 *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROI  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/21/17 Time: 09:45  
 Sample: 2013 2015  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 45  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.294781	0.175411	-1.680515	0.1007
NPM	0.407093	0.050144	8.118456	0.0000
TATO	0.092374	0.039573	2.334248	0.0247
CR	0.000403	0.001391	0.289963	0.7733
LNNI	0.011201	0.007332	1.527743	0.1344

Sumber: data sekunder yang diolah

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan metode *Random Effect*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dapat dibentuk dalam persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{ROI} = -0.294781 + 0.407093 \text{ NPM} + 0.092374 \text{ TATO} + 0.000403 \text{ CR} + 0.011201 \text{ LNNI}$$

Keterangan :

NPM : *Net Profit Margin*

TATO : *Total Asset Turnover*

CR : *Current Ratio*

LNNI : *Logaritma Natural Net Income*

ROI : *Return on Investment*

Persamaan regresi data panel dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0.294781 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *LN Net Income* bernilai nol, maka *Return on Investment* pada perusahaan sampel akan naik sebesar -0.294781.
2. Koefisien regresi *Net Profit Margin* sebesar 0.407093 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1 *Net Profit Margin* dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan meningkatnya *Return on Investment* sebesar 0.407093.
3. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar 0.092374 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1 *Total Asset Turnover* dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan meningkatnya *Return on Investment* sebesar 0.092374.
4. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0.000403 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1 *Current Ratio* dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan meningkatnya *Return on Investment* sebesar 0.000403.
5. Koefisien regresi *LN Net Income* sebesar 0.011201 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1 *LN Net Income* dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan meningkatnya *Return on Investment* sebesar 0.011201.

#### Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan pengambilan keputusan, apabila nilai probabilitas (F statistic) < 0.05 (taraf signifikansi 5%) maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Namun, jika nilai probabilitas (F-statistic) > 0.05 (taraf signifikansi 5%) maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian *Random Effects Specification* (Simultan)

R-squared	0.679850	Mean dependent var	0.012734
Adjusted R-squared	0.647835	S.D. dependent var	0.123316
S.E. of regression	0.073180	Sum squared resid	0.214213
F-statistic	21.23533	Durbin-Watson stat	1.556780
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.000000 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *LN Net Income* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau *Return on Investment*.



### Uji T (Parsial)

Uji statistik t merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Jika probabilitas  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ kritis}$ , maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika probabilitas  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ kritis}$ , maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian *Random Effects Specification* (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.294781	0.175411	-1.680515	0.1007
NPM	0.407093	0.050144	8.118456	0.0000
TATO	0.092374	0.039573	2.334248	0.0247
CR	0.000403	0.001391	0.289963	0.7733
LNNI	0.011201	0.007332	1.527743	0.1344

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai probabilitas (p-value)  $0.0000 < 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_1$  diterima yang berarti *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada perusahaan transportasi yang listing di BEI periode 2013-2015 secara parsial.
2. Variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai probabilitas (p-value)  $0.0247 < 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_2$  diterima yang berarti *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada perusahaan transportasi yang listing di BEI periode 2013-2015 secara parsial.
3. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai probabilitas (p-value)  $0.7733 > 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_4$  ditolak yang berarti *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada perusahaan transportasi yang listing di BEI periode 2013-2015 secara parsial.
4. Variabel LN *Net Income* memiliki nilai probabilitas (p-value)  $0.1344 > 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_4$  ditolak yang berarti LN *Net Income* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada perusahaan transportasi yang listing di BEI periode 2013-2015 secara parsial.

### Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.0000 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau  $0.0000 < 0,05$ . Dan menunjukkan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan bidang Transportasi di BEI tahun 2013-2015. Selanjutnya dapat dilihat bahwa pengungkapan NPM memiliki nilai koefisiensi ke arah positif yaitu 0.407093, menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1 NPM dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan meningkatnya ROI sebesar 0.407093.

NPM yang meningkat dikarenakan meningkatnya nilai laba bersih diikuti dengan konstan atau turunnya aset yang dimiliki perusahaan, hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan nilai laba bersih dan aset yang baik dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan dananya

Berdasarkan gambar 4.1 NPM mengalami fluktuasi naik dan turun dari tahun 2013 ke 2015, rata-rata nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2013 adalah -0.039, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi -0.008, dan menurun lagi pada tahun 2015 dengan nilai -0.085 sama halnya dengan yang terjadi pada nilai rata-rata ROI dari tahun 2013 ke 2015, rata-rata nilai *Return on Investment* pada tahun 2013 adalah 0.024, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi 0.041, dan menurun pada tahun 2015 dengan nilai -0.006. Hal ini juga mengindikasikan bahwa naik dan turunnya NPM perusahaan dapat mempengaruhi ROI.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Solichah (2011), dan Ardiko (2004) dimana NPM mempunyai pengaruh yang kuat atau berpengaruh secara signifikan terhadap ROI.

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment***

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.0247 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau  $0.0247 < 0,05$ . Dan menunjukkan variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan bidang Transportasi di BEI tahun 2013-2015. Selanjutnya dapat dilihat bahwa pengungkapan NPM memiliki nilai koefisiensi ke arah positif yaitu 0.092374, menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1 TATO dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan meningkatnya ROI sebesar 0.407093.

Berdasarkan gambar 4.2 TATO mengalami fluktuasi naik dan turun dari tahun 2013 ke 2015, rata-rata nilai *Total Asset Turnover* pada tahun 2013 adalah 0.759, kemudian menurun pada tahun 2014 menjadi 0.648, dan meningkat pada tahun 2015 dengan nilai 0.654 namun berbanding terbalik dengan yang terjadi pada nilai rata-rata ROI dari tahun 2013 ke 2015, rata-rata nilai *Return on Investment* pada tahun 2013 adalah 0.024, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi 0.041, dan menurun pada tahun 2015 dengan nilai -0.006. Hal ini juga mengindikasikan bahwa naik dan turunnya TATO perusahaan dapat mempengaruhi ROI.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2013) dimana NPM mempunyai pengaruh yang kuat atau berpengaruh secara signifikan terhadap ROI.

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Investment***

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, *Current Ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.7733 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 atau  $0.7733 > 0,05$ . Dan menunjukkan variabel CR tidak berpengaruh terhadap ROI pada perusahaan bidang Transportasi di BEI tahun 2013-2015. Selanjutnya dapat dilihat bahwa pengungkapan CR memiliki nilai koefisiensi ke arah positif yaitu 0.000403, menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1 CR dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan meningkatnya ROI sebesar 0.407093.

Berdasarkan gambar 4.3 CR mengalami kenaikan dari tahun 2013 ke 2015, rata-rata nilai *Current Ratio* pada tahun 2013 adalah 1.001, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi 2.262, dan meningkat lagi pada tahun 2015 dengan nilai 5.091 namun berbeda dengan yang terjadi pada nilai rata-rata ROI dari tahun 2013 ke 2015, rata-rata nilai *Return on Investment* pada tahun 2013 adalah 0.024, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi 0.041, dan menurun pada tahun 2015 dengan nilai -0.006. Hal ini juga membuktikan bahwa naik dan turunnya CR perusahaan tidak dapat mempengaruhi ROI.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Lestari (2013) dimana CR tidak memiliki pengaruh yang kuat atau berpengaruh secara signifikan terhadap ROI.

### **Pengaruh *Net Income* terhadap *Return On Investment***

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, *LN Net Income* (NI) memiliki nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.1344 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 atau  $0.1344 > 0,05$ . Dan menunjukkan variabel NI tidak berpengaruh terhadap ROI pada perusahaan bidang Transportasi di BEI tahun 2013-2015. Selanjutnya dapat dilihat bahwa pengungkapan NI memiliki nilai koefisiensi ke arah positif yaitu 0.011201, menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar 1LN NI dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan meningkatnya ROI sebesar 0.011201.

Berdasarkan gambar 4.4 NI mengalami fluktuasi naik dan turun dari tahun 2013 ke 2015, rata-rata nilai *LN Net Income* pada tahun 2013 adalah 23.783, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi 24.101, dan menurun lagi pada tahun 2015 dengan nilai 23.794 namun berbeda dengan yang terjadi pada nilai rata-rata ROI dari tahun 2013 ke 2015, rata-rata nilai *Return on Investment* pada tahun 2013 adalah 0.024, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi 0.041, dan menurun pada tahun 2015 dengan nilai -0.006. Hal ini juga membuktikan bahwa naik dan turunnya LN NI perusahaan tidak dapat mempengaruhi ROI.

Hasil ini tidak sejalan dengan saran dari penelitian yang dilakukan oleh Yunita Retno (2009) yang mengatakan untuk meningkatkan ROI hendaknya memperhatikan *Total Assets*, *Liability Equity*, *Sales* dan *Net Income*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *LN Net Income* terhadap *Return on Investment* pada perusahaan transportasi yang listing di BEI periode 2013-2015, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi naik turun yang signifikan dari tahun 2013-2015. Terdapat 12 perusahaan sampel yang memiliki *Net Profit Margin* diatas rata-rata dan 3 sampel yang memiliki *Net Profit Margin* dibawah rata-rata.
2. Nilai rata-rata *Total Asset Turnover* mengalami fluktuasi naik turun yang signifikan dari tahun 2013-2015. Terdapat 6 perusahaan sampel yang memiliki *Total Asset Turnover* diatas rata-rata dan 9 sampel yang memiliki *Total Asset Turnover* dibawah rata-rata.

3. Nilai rata-rata *Current Ratio* mengalami fluktuasi naik yang signifikan dari tahun 2013-2015. Terdapat 6 perusahaan sampel yang memiliki *Current Ratio* diatas rata-rata dan 9 sampel yang memiliki *Current Ratio* dibawah rata-rata.
4. Nilai rata-rata LN *Net Income* mengalami fluktuasi naik turun yang signifikan dari tahun 2013-2015. Terdapat 7 perusahaan sampel yang memiliki LN *Net Income* diatas rata-rata dan 8 sampel yang memiliki LN *Net Income* dibawah rata-rata.
5. Nilai rata-rata LN *Return on Investment* mengalami fluktuasi naik turun yang signifikan dari tahun 2013-2015. Terdapat 7 perusahaan sampel yang memiliki *Return on Investment* diatas rata-rata dan 8 sampel yang memiliki *Return on Investment* dibawah rata-rata.
6. Variabel *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan LN *Net Income* mempunyai nilai adjusted R-Squared model penelitian sebesar 0.647835 atau 64.78%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 64.78%, sedangkan sisanya sebesar 35.22% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh parsial masing masing variabel terhadap *Return on Investment*:

- a. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai probabilitas (p-value)  $0.0000 < 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_1$  diterima yang berarti *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada perusahaan transportasi yang listing di BEI periode 2013-2015 secara parsial.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, variable *Total Asset Turnove* memiliki nilai probabilitas (p-value)  $0.0247 < 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_2$  diterima yang berarti *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada perusahaan transportasi yang listing di BEI periode 2013-2015 secara parsial.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, *Current Ratio* memiliki nilai probabilitas (p-value)  $0.7733 > 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_3$  ditolak yang berarti *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada perusahaan transportasi yang listing di BEI periode 2013-2015 secara parsial.
- d. Berdasarkan hasil penelitian, variable LN *Net Income* memiliki nilai probabilitas (p-value)  $0.1344 > 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_4$  ditolak yang berarti LN *Net Income* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada perusahaan transportasi yang listing di BEI periode 2013-2015 secara parsial.

## Saran

### Aspek Teoritis

1. Bagi penelitian mendatang sebaiknya menambah variabel yang diteliti tidak hanya NPM, TATO, CR dan NI, sehingga dapat diketahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi ROI.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian jadi tidak hanya perusahaan Transportasi saja, namun perusahaan sektor lain yang terdaftar di BEI. Sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

### Aspek Praktisi

1. Bagi investor sebaiknya memperhatikan faktor faktor internal dari perusahaan untuk bahan pertimbangan berinvestasi di suatu perusahaan. Seperti hasil penelitian didapat bahwa NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROI.
2. Bagi perusahaan sebaiknya mengoptimalkan dana investor sebaik mungkin karena dapat menciptakan nilai bagi investor. Sehingga investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Karena faktor faktor fundamental digunakan bagi investor untuk mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajija, Shochrul R et al (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alexandri (2009). *Manajemen Bisnis Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta
- Anwar Sanusi, 2011, *Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat*, Jakarta
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2001. *Fundamental of Financial Management*, Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Difty, Mashady (2014). *Pengaruh working capital turnover (wct), current ratio (cr), dan debt to total assets (dta) terhadap return on investment (roi) (studi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009 - 2012)*. Jp Administrasi Negara dd 2014.
- Fahmi, Irham (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Alfabeta
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, (cetakan ke-2) Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, & Porter.(2009). *Dasar–Dasar Ekonometrika*. Jakarta : SalembaEmpat
- Harmono (2009). *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herlianto, Didit (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- IkatanAkuntanIndonesia (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- James C. Van Horne., & John M. Wachowicz jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Edisi 13, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Latifah, Hanum (2009). *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Return On Investment Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia.
- Noor, Juliansyah (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, Elfianto., & Irene, R. D (2011). *Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005 – 2009)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia.
- Ross, Westerfield, Jordan (2009), *Pengantar Keuangan Perusahaan*, (edisi 8), Jakarta: Salemba Empat
- Stice, & Skousen (2009). *Akuntansi Intermediate*, (Edisi ke-16), Jakarta: Salemba Empat.
- Suad Husnan, & Enny Pudjiastuti (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP (Unit Penerbit dan Percetakan) AMP YKPN
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sunyoto, Danang, (2008). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. (edisi 1). Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Wirawan Ari (2009). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba Masa yang Akan Datang*, Tesis Universitas Negeri Semarang.
- Suardjono (2008). *Teori Akuntansi, Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Taniredja, & Mustafidah (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Uma Sekaran (2007). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widarjono, Agus (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. (edisi 1). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wild, Jhon. J, K. R. Subramanyam (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Winarno, Wing Wahyu (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. (edisi ke-3). Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)
- Yunita, R. W. (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi return on investment (roi) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) 2004-2006*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis.